

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Tujuan perusahaan adalah untuk mengoptimalkan kesejahteraan para pemilik perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang semakin tinggi maka akan semakin tinggi pula kesejahteraan para pemiliknya. Untuk mencapai Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan. Implementasi fungsi manajemen keuangan melalui keputusan-keputusan keuangan yang diambil sehingga mempengaruhi keputusan keuangan yang berdampak terhadap nilai perusahaan (Fama dan French, 1998 dalam Wijaya, 2010).

Tujuan manajemen keuangan diarahkan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan perbankan yang sudah go public di pasar modal tercermin dalam harga saham perusahaan sedangkan, pengertian nilai perusahaan yang belum go public nilainya terealisasi jika diasumsikan bahwa perusahaan dijual nilai perusahaan tersebut dapat berupa, prospek perusahaan, risiko usaha, lingkungan usaha dan lain-lain (Farah Margaretha, 2004).

Upaya memaksimalkan nilai perusahaan ditempuh melalui yang pertama dengan kebijakan dividen. Kebijakan dividen tersebut diorientasikan agar para pemegang saham (investor) mencapai tujuan utamanya yaitu mencapai kesejahteraan para pemegang saham yaitu dengan mengharapkan pengembalian

berupa dividen maupu *capital gain*, dalam sisi lain untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan menargetkan pertumbuhan secara konsisten guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta memberi kesejahteraan bagi para pemegang sahamnya.

Menurut Fanindya dan Rahardjo (2013), kebijakan dividen dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan. Pengertian kebijakan dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Weston, 2005).

Faktor kedua dalam nilai perusahaan ditentukan oleh kesuksesan dalam keputusan investasi. Pada dasarnya semua keputusan yang diambil oleh manajer keuangan memiliki tujuan yang sama. Semua tujuan itu dimaksudkan untuk memperoleh suatu estimasi hasil yang diharapkan oleh perusahaan. Keputusan investasi memiliki dimensi waktu jangka panjang, oleh karena itu keputusan investasi yang telah dilakukan akan tampak dalam prestasi-prestasi yang tercermin dalam laporan keuangan bank.

Menurut Hidayat (2010), keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi itu penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan. Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi

disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham.

Secara umum tujuan dari setiap perusahaan adalah memperoleh keuntungan secara optimal dan mencapai kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Dalam proses mencapai tujuan perusahaan tersebut, manajer perusahaan perlu mempertimbangkan kebijakan pendanaannya dalam menentukan struktur modal guna mengoptimalkan keuntungan perusahaan.

Menurut Sartono (2010), struktur modal adalah perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka Panjang dan saham preferen ditambah dengan saham biasa. Keputusan struktur modal (*capital structure*) meliputi pemilihan sumber dana baik yang berasal dari modal sendiri maupun modal asing dalam bentuk utang. Kedua dana ini merupakan dana eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Brigham dan Houston (2011) menyatakan struktur modal yang optimal suatu perusahaan (*go public*) adalah struktur yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan. Struktur modal dapat dinyatakan dalam rasio *debt to equity* (DER).

Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari utang dan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Pada saat tertentu, manajemen perusahaan menetapkan struktur modal yang ditargetkan, yang mungkin

merupakan struktur yang optimal, meskipun target tersebut dapat berubah dari waktu ke waktu (Mai, 2006).

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan kebijakan dividen, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan hasilnya berbeda-beda. Beberapa perbedaan dalam penelitian – penelitian tersebut, diantaranya hasil penelitian yang dilakukan oleh Fanindya dan Rahardjo (2013) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati, Ahmad, dan Putri (2012) menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan tersebut memotivasi peneliti untuk menguji kembali apakah kebijakan dividen, keputusan investasi, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada obyek riset perbankan nasional Indonesia (*go public*).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dilakukan dengan alasan karena terdapat banyak perusahaan pada sektor ini yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) serta penulis ingin melihat apakah setiap perusahaan pada sektor perbankan dengan kebijakan dividen, keputusan investasi dan struktur modalnya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini mengambil judul ” **Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perbankan Nasional yang Terdaftar di BEI Periode 2013 – 2016)** “

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka secara terperinci masalah yang akan diteliti adalah nilai perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang dipengaruhi oleh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Struktur Modal.

Dari masalah diatas maka dapat diperoleh rumusan penelitian sebagai berikut:

- 1 Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di BEI?
- 2 Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di BEI?
- 3 Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di BEI?
- 4 Apakah Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di BEI?

## 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk menganalisis pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.3.2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana tentang pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pihak manajemen dalam mengambil Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Struktur Modal dalam rangka memaksimalkan Nilai Perusahaan.

Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi investor untuk menambah kajian dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi 5 bab yang tersusun sebagai berikut:

### **Bab I : Pendahuluan**

Pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang, rumusan masalah yang menjadi pasar penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **Bab II : Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini akan diuraikan hasil kajian pustaka (penelusuran literatur) yang telah dilakukan. Hasil kajian pustaka berupa landasan teori dan bahasan hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, apabila dimungkinkan dapat pula dikemukakan kerangka pikiran dan hipotesis. Sumber-sumber literatur harus relevan dengan permasalahan penelitian yang disajikan.

### **Bab III : Metode Penelitian**

Pada bab ini dikemukakan mengenai pendekatan yang digunakan dalam penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan uji statistik yang digunakan, serta cara melakukan pengambilan kesimpulan.

### **Bab IV : Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini akan dibahas secara rinci hasil penelitian atau pengamatan disajikan menurut topik dan sub topik secara berurutan. Bab ini akan menjawab

permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan. Penyajian hasil dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang digabung dengan tabel, gambar atau grafik.

## **Bab V : Penutup**

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan penelitian sesuai dengan hasil yang ditentukan dari pembahasan serta saran.

